



STOP : Melacak Gerombolan Pemburu Liar

Stefan Wolf

[Download now](#)

[Read Online](#) ➔

STOP : Melacak Gerombolan Pemburu Liar

Stefan Wolf

STOP : Melacak Gerombolan Pemburu Liar Stefan Wolf

Ketika Sporty dan Oskar berjalan-jalan di cagar alam, secara kebetulan mereka menjadi saksi kejahatan seorang pemburu liar berambut merah menembak mati seekor burung rajawali. Kedua sahabat itu tentu saja menceritakan kejadian tadi pada Petra dan Thomas. Mereka lalu bersepakat untuk menangkap si penembak burung.

Tapi usaha mereka ternyata lebih sulit daripada yang diduga semula. Berkali-kali STOP diancam oleh oknum-oknum yang mencurigakan. Dan kejutan-kejutan penuh bahaya menanti mereka di mana-mana. Pertama-tama, seekor ular berbisa hilang secara misterius dari kandangnya, lalu seekor anjing penuntun orang buta menjadi sasaran tembakan orang tak dikenal.

Usaha anak-anak STOP semakin dipersulit oleh si pemburu berambut merah dan temannya yang mukanya penuh jerawat. Lalu masih ada Pak Schlitzer, si pemilik toko berwajah bengis yang bersikap tidak ramah.

STOP : Melacak Gerombolan Pemburu Liar Details

Date : Published 1992 by PT Gramedia Pustaka Utama (first published January 1st 1980)

ISBN : 9789794034392

Author : Stefan Wolf

Format : Paperback 236 pages

Genre : Childrens, Young Adult, Teen, Mystery, Detective, Fiction, Asian Literature, Indonesian Literature

 [Download STOP : Melacak Gerombolan Pemburu Liar ...pdf](#)

 [Read Online STOP : Melacak Gerombolan Pemburu Liar ...pdf](#)

Download and Read Free Online STOP : Melacak Gerombolan Pemburu Liar Stefan Wolf

From Reader Review STOP : Melacak Gerombolan Pemburu Liar for online ebook

Ghea says

this is my first detective book i read...
i love all the characters and also the story...

Vera Maharani says

Awalnya nemu buku seri ini, mikirnya : wah, Lima Sekawan versi Jerman nih. Ternyata ngga begitu juga. Setipe, mungkin, tapi menurut saya STOP lebih bisa dinikmati pembaca yang lebih tua. Misterinya nggak terlalu banyak berkaitan dengan terowongan dan ruang rahasia. Karena ditulisnya pun pada dekade 80-an, jadi ceritanya nggak kerasa jadul-jadul amat.

Karakter utama dari seri ini adalah empat orang remaja awal (walaupun kalau diceritakan bahwa mereka berusia 15 tahunan rasanya lebih mudah dipercaya) dan satu anjing. Remind you of Famous Five? Well, remaja-remaja ini nggak berkerabat. Mereka teman satu sekolah. Remaja-remaja tersebut adalah :

1. Sporty

Pemimpin geng ini. Jago olahraga judo, karate, bla-bla you name it. Paling pemberani. At times, a little bit Chuck Norris-y. Meski begitu, yang paling bikin pengen unyel-unyel unyu karakter ini adalah momen-momen dia naksir sama Petra, sobatnya. Cute!

2. Oskar

Si gendut yang berperan sebagai badut kelompok. Sekamar asrama sama Sporty. Dia anak orang kaya pemilik pabrik coklat. Nggak heran kalo dia terobsesi sama coklat dan ngukur segimana dia menyukai seseorang dengan berapa dia bakal ngasih orang itu coklat. Karakter favorit saya :) Kocak banget kayaknya, punya sobat kayak dia.

3. Thomas

Alias Komputer, si pinter dalam kelompok. Sumber hampir semua pengetahuan tambahan kita saat baca seri ini (contohnya, dalam buku ini dia banyak ngoceh soal fakta ular berbisa dan hewan-hewan lainnya). Di buku ini perannya nggak begitu banyak, tapi ada momen di mana kita salut banget sama Thomas yang kerempeng, lebih suka adu otak daripada adu fisik, tapi bisa jadi sangat berani kalau diperlukan.

4. Petra

Bidadari kelompok, udah nggak ada yang lebih bener lagi buat nyebut karakter ini. Sayang binatang, lembut, manis, anak polisi, dan ditaksir Sporty. Kayaknya dia juga naksir Sporty sih, tapi cara naksirnya lebih elegan, haha.

5. Oskar

Anjing Petra yang matanya buta sebelah. Sungguh objek yang sangat unyelable.

Di sini kuartet STOP bersatu padu untuk memecahkan misteri pemburu liar. Berawal dari Sporty yang menjadi saksi mata penembakan burung langka, sampai menghilangnya ular viper Gabon dari pameran reptil yang sedang mampir di kota. Apa yang dilakukan oleh STOP untuk menguak misteri ini? Sangat menarik untuk diikuti, dan pelajaran utama yang saya dapatkan : Kepo nggak selalu buruk kok! Hehehe
